



**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT.PP. BERASTAGI
COTTAGE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

PUTRI RIYANTO

NPM : 1315100061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI RIYANTO
NPM : 1315100061
PROGRAM STUDI : AKUTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. PP BERASTAGI
COTTAGE

MEDAN, Februari 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima br. Purba. SE.,M.Si., Ak,CA)

DEKAN



(Dr. Bambang Widjanarko.,SE.,M.M)

PEMBIMBING I

(Anggi Pratama Nasution, SE, M.Si)

PEMBIMBING II

(Suwarno, SE, M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : PUTRI RIYANTO
NPM : 1315100061
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. PP BERASTAGI
COTTAGE

MEDAN, Februari 2021

KETUA



(Dr. Rahima br. Purba, SE, M.Si, Ak,CA)

ANGGOTA I

(Anggi Pratama Nasution, SE, M.Si)

ANGGOTA II

(Suwarno, S.E., MM)

ANGGOTA III

(Dr. Bambang Widjanarko, SE, MM)

ANGGOTA IV

(Junawan, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Riyanto
NPM : 1315100061
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. PP BERASTAGI COTTAGE

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi ini melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2021



(PUTRI RIYANTO)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Riyanto
Tempat / Tanggal Lahir : Gebang, 5 Februari 1996
NPM : 1315100061
Fakultas / Program Studi : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Dusun X Paluh Baru Desa Pasar Rawa Kec.
Gebang.

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sain Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Februari 2021



(PUTRI RIYANTO)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : PUTRI RIYANTO
 Tgl. Lahir : GEBANG / 05 Februari 1996
 NIM / NPM / Nomor Mahasiswa : 1315100061
 Program Studi : Akuntansi
 Jurusan / Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.41
 Nomor Ponsel : 081362985965
 Saya mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

ENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PP. BERASTAGI COTTAGE

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 18 Desember 2020

Pemohon,

(Putri Riyanto)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II

(Suwardo, SE., MM.)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Jilid
11/02/2021
Warno



Acc. Just box
11/02/2021
Arini

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT.PP. BERASTAGI
COTTAGE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

PUTRI RIYANTO
NPM : 1315100061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : PUTRI RIYANTO

NPM : 1315100061

Lahir/Tgl. : GEBANG / 05 Februari 1996

Alamat : Dusun X Paluh Baru Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara

HP : 081362985965

Nama Orang : AGUS RIYANTO/SUPIATIK

Keahlian : SOSIAL SAINS

Program : Akuntansi

Tugas : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PP. BERASTAGI COTTAGE

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PT. Berastagi. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Sehingga surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 22 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan




PUTRI RIYANTO
1315100061

Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 1/11/2021 8:36:13 AM

Produced document: PUTRI RYANTO_1315100061_AKUNTANSI.docx License: Universitas Pembangunan Panca Budi_License04

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Yusni Muharram Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Sec Sidang Meja hijau
20/12/2020.
D.P II



Sec Sidang
23/12/2020

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT.PP. BERASTAGI
COTTAGE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

PUTRI RIYANTO
NPM : 1315100061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**
 Pembimbing I ✓ : **Anggi Prasanna Marlison, SE, M.Si.**
 Pembimbing II : **Suwarno, SE, MBA.**
 Mahasiswa : **PUTRI RIYANTO**
 Jurusan/Program Studi : **Akuntansi**
 Nomor Pokok Mahasiswa : **1315100061**
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. PT Berasragi Cottage**

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12-2020	Perbaiki daftar isi karena susunan nomor halamannya belum sesuai.		
12-2020	Ubah kerangka konseptual menjadi kerangka pemikiran.		
12-2020	Perbanyak teori untuk menjelaskan masing-masing variabel.		
	Act. Mgr. Hija		

25/12/2020

Medan, 28 Desember 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,





Dr. Bambang Widjanarko



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia


Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Anggi Prabawa Masution, SE, M.Si.
 Dosen Pembimbing II ✓ : Sunarno, SE, MPA.
 Nama Mahasiswa : PUTRI RIYANTO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1315100061
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengolahan Akuntansi
 Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi
 Pada PT. PT. Garuda Luggage

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/2/2020	Tambahkan teori karena masih g belaman, minimal 65 halaman. Acc sidang Maja Hidayat  28/20 1/2		

Medan, 28 Desember 2020

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan




 Dr. Bambang Widjanarko,



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3467/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: PUTRI RIYANTO
: 1315100061
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Studi : Akuntansi

nya terhitung sejak tanggal 28 Desember 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 28 Desember 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Revisi : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 Januari 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI RIYANTO
 Tempat/Tgl. Lahir : GEBANG / 05 Februari 1996
 Nama Orang Tua : AGUS RIYANTO
 N. P. M : 1315100061
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081362985965
 Alamat : Dusun X Paluh Baru Desa Pasar Rawa Kecamatan
 Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PP. BERASTAGI COTTAGE**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



PUTRI RIYANTO
 1315100061

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada PT. PP Berastagi Cottage. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data Primer yaitu data yang diperoleh dari langsung dari perusahaan. Variabel penelitian sebanyak dua variabel yang terdiri dari sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen dan kualitas informasi akuntansi (y) sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis wawancara langsung. Pengujian yang dilakukan menggunakan Wawancara terhadap manajer, kepala bagian dan beberapa karyawan PT. PP Berastagi Cottage. Hasil penelitian ini adalah Dengan adanya sistem informasi akuntansi di PT.PP Berastagi Cottage maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan maka laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pengetahuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk menambah modal atau investor, juga bermanfaat untuk mencatat bukti transaksi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan baik di masa lalu maupun masa yang akan datang serta mengetahui perkembangan usaha dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting information systems and accounting knowledge on the quality of accounting information. This research was conducted on. PP Berastagi Cottage. This type of research is descriptive qualitative. The type of data used is primary data, namely data obtained directly from the company. The research variables were two variables consisting of the accounting information system and accounting knowledge as independent variables and the quality of village accounting information (y) as the dependent variable. The data analysis technique used in this study used direct interview analysis techniques. Tests conducted using interviews with managers, department heads and several employees of PT. PP Berastagi Cottage. The results of this study are the existence of an accounting information system in PT.PP Berastagi Cottage, the delivery of financial information is more effective and accurate to users of financial statements. In achieving company goals, financial reports play an important role in achieving these goals. Accounting knowledge in preparing financial reports that is useful for increasing capital or investors, also serves to record transaction evidence that can be used to determine financial conditions both in the past and in the future as well as to find out business developments and decision making.

Keyword : Accounting Information System, Accounting Knowlegde and The Quality Of Village Accounting

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. PP Berastagi Cottage”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I (Satu) yang telah bersedia membimbing penulis melalui kritik dan saran yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Suwarno, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II (Dua) saya yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Para Dosen dan Pegawai Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang banyak menyumbangkan ilmu pengetahuanya, membimbing selama proses perkuliahan.
7. Pimpinan dan staf PT. PP Berastagi Cottage yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meriset di perusahaan bapak.
8. Kedua orang tua saya Bapak Agus Riyanto dan Abah Legiso dan Ibu Supiati Almh Suriana yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.
9. Saudara kandung saya yaitu abang saya Dicky Zulkarnain, kakak saya Yuli Erningsih, Ika Gustiana dan adik saya Erna Riyanto dan Almh Nurul Riyanto Terima kasih karena kalianlah yang selalu menguatkan, memberi motivasi dan keceriaan.
10. Semua sahabat dan rekan-rekan mahasiswa/i yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun dari segi penyajiannya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Atas semua bantuan penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, Februari 2021

(PUTRI RIYANTO)
NPM: 1315100061

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Dan Batasan Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2 Pengetahuan Akuntansi	28
2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi	35
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	42
2.3 Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	45
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	
3.2.1 Lokasi Penelitian	45
3.2.2 Waktu Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	
3.3.1 Populasi	46
3.3.2. Sampel	46
3.3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4 Definisi Operasional Variabel	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data	50

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	
	4.1.1 Sejarah Singkat PT. PP Berastagi Cottage	51
	4.1.2 Visi dan Misi PT. PP Berastagi Cottage	52
	4.1.3 Uraian Struktur Organisasi PT. PP Berastagi Cottage...	52
	4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan	
	4.1.4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	54
	4.1.4.2 Kegiatan Perusahaan	54
	4.1.5 Penyajian Data	56
	4.1.6 Hasil Analisis Wawancara	57
	4.2 Pembahasan	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	63
	5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya	42
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. PP Berastagi Cottage	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya bisnis membuat persaingan usaha akan semakin ketat, Perusahaan dipaksa lebih menggali segala potensi yang ada. Perkembangan dunia teknologi membuat perusahaan selalu menerapkan teknologi yang terbaru, pengelolaan yang berbasis tentang informasi, sumber daya manusia, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan yang akan diunggulkan dapat berdampak pada operasional suatu perusahaan.

Di dalam Akuntansi pada hakikatnya yaitu sebagai suatu sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai suatu sistem informasi dengan sistem informasi sebuah perusahaan lainnya adalah sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas suatu organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Kebanyakan data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi disajikan dalam bentuk jumlah uang atau bentuk lain yang terkait atau yang dapat dikonversikan kedalam jumlah bentuk uang.

Sistem informasi akuntansi ialah sebagai salah satu kesatuan struktur organisasi yang akan dapat menyediakan berbagai sumber daya fisik dan berbagai komponen-komponen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat dapat diperlukan oleh suatu organisasi perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, sistem informasi akuntansi kan dibangun dengan memiliki sebuah tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan

oleh berbagai macam pemakai agar dapat mengurangi resiko saat mengambil keputusan suatu perusahaan. Para pemakai informasi dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar perusahaan seperti pelanggan atau customer.

Akuntansi adalah sebuah proses untuk mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan sistem keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting* yang diartikan apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah cara menghitung atau dapat mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Menurut Azhar Susanto (2013), bahwa sebuah sistem informasi akuntansi dapat diartikan suatu kumpulan atau integrasi dari berbagai sub-sub sistem/sebuah komponen baik secara fisik maupun secara non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama dari satu ke satu yang lain secara harmonis dan dapat teliti untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Laporan keuangan yaitu sebuah penyajian dimana posisi keuangan dan kinerja suatu entitas saling berhubungan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan sebuah informasi mengenai posisi keuangan, sebuah kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. DiKarenakan laporan

keuangan digunakan sebagai sebuah pedoman dalam bentuk pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya, sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Perkembangan teknologi yang sudah berkembang pesat pada saat ini, sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian yang ada di Indonesia. Perkembangan itu juga diikuti dengan perkembangan yang ada didalam sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi. Hanya Sebagai penyedia informasi, sistem informasi akuntansi akan selalu berhubungan dengan pengetahuan akuntansi didalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai formulir, berbagai catatan dan laporan yang telah disusun dan akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan akan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan.

Sistem keuangan yang juga menyediakan informasi memiliki beberapa fungsi dalam keberlangsungan suatu usaha, yaitu akan mengumpulkan semua data Kegiatan bisnis sebuah perusahaan dan menyimpan data secara efektif dan efisien. Daripada itu, sistem informasi akuntansi juga dapat mencatat semua berbagai sumber daya yang akan berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang akan terkait. Dengan demikian tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.

Jika perusahaan akan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik dan efektifi harus diharapkan agar semua laporan dapat disajikan dengan tepat

waktu. Jadi semua pihak internal maupun pihak eksternal agar dapat mengambil keputusan dengan baik mengenai perkembangan perusahaan. Penggunaan sistem informasi yang efektif akan membantu perkembangan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Masalah keuangan adalah hal yang sangat sensitif, dengan sebuah kritik yang tidak boleh diabaikan. Perusahaan apabila Salah mengelola keuangan, pembukuan yang berantakan, kurangnya kontrol atau pengetahuan terhadap akuntansi yang kurang memadai akan mengakibatkan tersendatnya jalan usaha, bahkan tidak menutup kemungkinan mengakibatkan kebangkrutan.

Didalam dunia perhotelan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan pelanggan. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada perhotelan juga digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut dapat dinyatakan baik atau buruk.

PT. Brastagi Cottage merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan berlokasi di Kota berastagi. Hotel ini tentu berperan besar untuk menghasilkan pendapatan Negara dibidang pariwisata dengan menyediakan fasilitas-fasilitas tempat penginapan yang memadai bagi para turis manca Negara maupun turis local disertai dengan fasilitas lain yang mendukung.

Pendapatan hotel diperoleh dari kamar yang disewakan, ruang hotel yang disewakan, makanan, minuman dan lain-lain. Penyewaan kamar ini tergantung dari pemesan yang menggunakannya, dalam hal ini pihak hotel perlu mengadakan suatu transaksi dengan pemesan hotel. Selain pemesan langsung mengadakan

pemesanan, pihak hotel juga selalu mengadakan hubungan kerjasama dengan mitra kerja lainnya seperti lembaga pemerintah, instansi swasta maupun travel biro. Pemesanan lewat mitra kerja ini akan lebih memudahkan instansi ataupun pemesan tersebut dalam mendapatkan tempat yang layak sebagai tempat mengadakan suatu acara atau penginapan.

Bagi manajemen hotel hal-hal yang perlu diputuskan sehubungan dengan pemesanan lewat travel biro ini yaitu apakah menerima atau menolak pesanan tersebut. Pemesan mungkin tidak menginginkan hotel karena factor harga atau pemesan mempunyai suatu halangan sehingga tidak sesuai dengan jadwal pemesanan. Apabila manajemen hotel harus lebih berhati-hati dalam menjalankan sistem informasi akuntansi sesuai dengan keputusan manajemen hotel.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT.PP.Berastagi Cottage”**.

1.2 Identifikasi Dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi permasalahan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Masalah keuangan adalah hal yang sangat sensitif sebuah kritik yang tidak boleh diabaikan. Salah mengelola keuangan, pembukuan yang berantakan, kurangnya kontrol atau pengetahuan terhadap akuntansi yang kurang akan mengakibatkan tersendatnya jalan usaha, bahkan tidak menutup kemungkinan mengakibatkan kebangkrutan.

2. Sering terjadi penolakan pemesanan kamar terhadap pemesan hotel diakibatkan tidak sesuai atau ada halangan yang akan mengakibatkan keuangan atau pendapatan hotel tidak sesuai yang diinginkan oleh manajemen hotel.
3. Harus lebih ditingkatkan dalam kualitas informasi akuntansi agar perusahaan lebih berjalan dengan baik dan lancar.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan hasil yang di capai sesuai dengan tujuan yang di tetapkan oleh penulis, maka penulis membuat ruang lingkup pembahasan hanya pada sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT.PP.Berastagi Cottage.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1) Bagaimana penerapan sistem nformasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT.PP.Berastagi Cottage?
- 2) Bagaimana pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT.PP.Berastagi Cottage?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan secara empiris bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT. PP Berastagi Cottage.
- b. Untuk membuktikan secara empiris bahwa pengetahuan akuntansi dalam menerapkan kualitas informasi akuntansi pada PT. PP Berastagi Cottage.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti untuk membandingkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan situasi yang ada dilapangan. Dan mengetahui kemampuan dalam mengatasi suatu salah dan mempertanggungjawabkan laporan yang ada dengan didukung oleh data yang tersedia.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat memberikan masukan terhadap manajer dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat luas akan pelayanan yang diberikan oleh PT.PP.Berastagi

Cottage kepada masyarakat. Dan untuk meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara masyarakat dan instansi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari Nurjanna (2019) yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Inforasi Akuntansi Pada Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang”. Sedangkan penelitian sekarang yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasim Akuntansi Pada PT. PP Berastagi Cottage”. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- 1. Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variable bebas (X) (Sistem Informasi Akuntansi) dan 1 (satu) variable terikat (Y) (Kualitas Informasi Akuntansi), sedangkan penelitian sekarang menggunakan 2 (dua) variable bebas (X) (Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi) dan 1 (satu) terikat (Y) (Kualitas Informasi Akuntansi).
- 2. Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2020.
- 3. Lokasi Penelitian:** Penelitian terdahulu meneliti di Puskesmas Sei Selincah Palembang sedangkan penelitian sekarang meneliti di PT. PP Berastagi Cottage.
- 4. Tahun Penelitian:** Peneliti terdahulu meneliti dari tahun 2018-2019, sedangkan penelitian sekarang meneliti dari tahun 2019-2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi pada dasarnya merupakan gabungan dari dua buah konsep definisi atau pengertian. Pengertian sistem informasi merupakan penggabungan dari konsep sistem dan juga konsep informasi.

Menurut Azhar Susanto (2013), bahwa sistem informasi akuntansi dapat diartikan kumpulan atau integrasi dari sub-sub sistem/komponen baik secara fisik maupun secara non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama dari satu ke satu yang lain secara harmonis dan teliti untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Laudon (2012) juga menyatakan beberapa definisi mengenai informasi, Laudon mengatakan bahwa informasi merupakan sebuah data yang telah dibuat dan juga diolah dengan metode tertentu kedalam bentuk yang nantinya akan memiliki arti tertentu bagi manusia sebagai penggunaannya. Ia juga mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi adalah suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi, seperti pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah, dan juga visualisasi dari organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah,

menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

Karakteristik SIA yang membedakannya dengan subsistem CBIS lainnya :

- a. SIA melaksanakan tugas yang diperlukan.
- b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar.
- c. Menangani data rinci.
- d. Berfokus historis.
- e. Menyediakan informasi pemecahan minimal

Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 3 subsistem yaitu:

- a. Sistem pemrosesan transaksi, mendukung proses operasi bisnis harian.
- b. Sistem buku besar/pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.
- c. Sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

Berbagai transaksi non keuangan yang tidak bisa diproses oleh Sistem Informasi Akuntansi biasa, diproses oleh Sistem Informasi Manajemen. Adapun perbedaan keduanya adalah :

1. SIA mengumpulkan mengklasifikasikan, memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan
2. SIM mengumpulkan mengklasifikasikan, memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan semua tipe informasi

Sebuah Sistem Informasi Akuntansi menambah nilai dengan cara:

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
- c. Meningkatkan efisiensi.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- e. Meningkatkan sharing knowledge.
- f. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi antara lain :

1. Spesialis Informasi
2. Akuntan

Contoh Sistem Informasi Akuntansi sebagai pusat informasi perusahaan:

Bagian pemasaran mempertimbangkan untuk memperkenalkan jenis produk baru dalam jajaran produksi perusahaan, untuk itu bagian tersebut meminta laporan analisa perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh dari usulan produk baru tersebut. Bagian SIA memproyeksikan perkiraan biaya dan perkiraan

pendapatan yang berhubungan dengan produk tersebut, kemudian data yang diperoleh diproses oleh EDP. Setelah diproses hasilnya dikembalikan ke bagian SIA untuk kemudian diberikan ke bagian pemasaran. Kedua bagian akan merundingkan hasil analisa tersebut untuk dicari keputusan yang sesuai.

Dari contoh diatas dapat ditemukan 2 aspek yang berhubungan dengan sistem bisnis modern yaitu :

- a. Pentingnya komunikasi antar departemen yang mengarah untuk tercapainya suatu keputusan.
- b. Peranan SIA dalam menghasilkan informasi yang dapat membantu departemen lainnya untuk mengambil keputusan.

Informasi Akuntansi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Informasi Akuntansi keuangan, berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak extern.
2. Informasi Akuntansi Manajemen, berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Alasan Mempelajari SIA:

- a. Karena Informasi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.
- b. SIA digunakan untuk melakukan kontrol terhadap Aset yang dimiliki organisasi tersebut.
- c. Menyiapkan data data keuangan dan non keuangan untuk menjadi informasi yang akurat guna pengambilan keputusan.

Pada umumnya organisasi bertujuan menyediakan nilai untuk pelanggan. Hal tersebut membutuhkan pelaksanaan berbagai kegiatan yang berbeda-beda, dan

dapat dikonseptualisasikan dalam bentuk rantai nilai (*value chain*). Rantai nilai organisasi terdiri dari lima aktivitas utama (*primary activities*) yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya, yaitu:

a. *Inbound logistics*

terdiri dari penerimaan, penyimpanan, dan distribusi bahan-bahan masukan yang digunakan oleh organisasi untuk menghasilkan produk dan jasa yang dijualnya.

b. *Operasi (operations)*

adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi.

c. *Outbond logistics*

adalah aktivitas-aktivitas yang melibatkan distribusi produk yang sudah jadi ke para pelanggan.

d. Pemasaran dan penjualan

mengarah pada aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan membantu para pelanggan untuk membeli jasa atau produk yang dihasilkan organisasi.

e. Pelayanan (*service*)

memberikan dukungan pelayanan purna jual kepada para pelanggan. Organisasi juga melaksanakan berbagai aktivitas pendukung (*support activities*) yang memungkinkan kelima aktivitas utama tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Aktivitas-aktivitas pendukung tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu:

1. Infrastruktur perusahaan mengarah pada aktivitas-aktivitas akuntansi, keuangan, hukum, dan administrasi umum yang penting bagi sebuah

organisasi untuk beroperasi. SIA adalah bagian dari infrastruktur perusahaan.

2. Sumber daya manusia melibatkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perekrutan, pengontrakan, pelatihan, dan pemberian kompensasi dan keuntungan bagi seluruh pegawai yang bekerja diperusahaan.
3. Teknologi merupakan aktivitas yang meningkatkan produk atau jasa. Contoh: penelitian dan pengembangan, investasi dalam teknologi informasi yang baru, pengembangan Website, dan desain produk.
4. Pembelian (purchasing) termasuk seluruh aktivitas yang melibatkan perolehan bahan mentah, suplai, mesin, dan bangunan yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas utama.

Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, dimana menggabungkan konsep sistem informasi dengan manajemen dan juga penghitungan pembukuan keuangan. Menurut widjajanto (2011) yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dari sebuah perusahaan atau organisasi menjadi informasi keuangan yang berguna dan bermanfaat.

Menurut Romney dan Steinbart (2015) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi tidak hanya data keuangan saja, akan tetapi data lain

seperti data non keuangan pun diperlukan. Data-data tersebut digunakan juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan di sebuah perusahaan.

Menurut Lilis Pusptasari dan Dewi Anggadini (2011) bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sebuah sistem yang sangat berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan sangat dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi di antara berbagai jenis sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 blok yang sering disebut dengan *information system building block* yang terdiri dari masukan, model, keluaran, basis data, teknologi dan pengendalian. Arsitek yang merancang dan mengembangkan blok tersebut bertanggung jawab menjadikan blok-blok tersebut menjadi bangunan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi bagi para pemakainya dan disebut dengan sistem analisis (*system analysis*). Berikut akan diuraikan penjelasan masing-masing blok komponen sistem informasi akuntansi tersebut menurut Makruf (2016). Jenis-jenis Informasi Akuntansi sebagai berikut:

- a. Dalam perusahaan pasti akan memiliki tingkatan manajemen yang berbeda-beda sehingga memerlukan informasi yang berbeda pula sesuai dengan tingkatan manajemen masing-masing.
- b. Semakin tinggi tingkatan manajemen maka semakin ringkas memerlukan informasi yang jelas dan terpercaya. Begitu juga sebaliknya semakin

rendah tingkatan manajemen semakin lebih rinci dan banyak butuh penjelasan.

Adapun menurut Horngren, et al (2012) informasi akuntansi dapat menghasilkan tiga jenis informasi yaitu:

1. Gabungan data, informasi ini adanya kumpulan laporan akuntansi kinerja dari masing-masing pihak internal maupun eksternal dalam perusahaan.
2. Pengawasan data, jenis ini sangat membantu seorang manajer untuk melakukan perencanaan perspektif atau pengawasan yang teliti setiap harinya. Dengan jenis ini analisis dan investigasi laporan akuntansi bisa dilakukan pihak internal secara rutin dan berulang.
3. Pemecahan masalah atas data, informasi yang pasti melibatkan data bersifat kuantitatif sehingga dapat memberikan keputusan final dalam laporan akuntansi dan sifatnya tidak berulang.

SIA merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. Dahulu pencatatan akuntansi menggunakan cara yang manual. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, saat ini sebagian besar SIA menggunakan otomisasi.

Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya untuk memberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan. Dari hasil sistem informasi akuntansi akan diperoleh mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sistem keuangan yang menyediakan informasi memiliki beberapa fungsi dalam keberlangsungan usaha. Berikut beberapa fungsinya:

- a. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, SIA juga dapat mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.
- b. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Data yang sudah tersimpan akan lebih mudah diambil karena setiap detail dari data sudah terekam dengan SIA.
- c. Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.
- d. Mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara *online* yang diperlukan oleh semua pihak.
- e. Sebagai suatu sistem pengendali keuangan agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan sistem ini, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti karena sistem pertanggungjawaban yang detail. Fungsi ini dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko untuk penggelapan

aset oleh semua pihak terkait. Ada bagian dari Sistem Informasi Akuntansi, sebagai berikut:

1. *People* : Mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
2. *Procedure* : Mengumpulkan, memproses dan menyimpan data yang berhubungan dengan aktivitas organisasi.
3. *Data* : Kegiatan atau proses bisnis.
4. *Software* : Memproses data yang ada di organisasi.
5. *Infrastruktur Informasi Teknologi* : komputer dan peralatan lainnya.

Ada beberapa keandalan dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

Menurut *American Institute of CPA (AICPA)* dan *Canadian Institute of Chartered Accountants (CICA)*, terdapat lima prinsip dasar yang penting bagi keandalan sistem ini, yaitu :

1. *Keamanan* – Akses ke sistem dan datanya dikontrol dan dibatasi hanya untuk yang berwenang.
2. *Kerahasiaan* – Perlindungan informasi sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
3. *Privasi* – Pengumpulan, penggunaan, dan pengungkapan informasi pribadi tentang pelanggan dilakukan dengan cara yang tepat dan privat.
4. *Memproses integritas* – Pemrosesan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dilakukan dengan otorisasi yang tepat.
5. *Ketersediaan* – Sistem ini tersedia untuk memenuhi kewajiban operasional sesuai kontrak.

Jika perusahaan menerapkan SIA dengan baik, diharapkan semua laporan dapat disajikan tepat waktu. Jadi semua pihak internal maupun eksternal dapat mengambil keputusan dengan baik mengenai perkembangan perusahaan. Penggunaan SIA yang efektif akan membantu perkembangan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mendukung sebuah usaha yang memiliki sebuah SIA yang baik tentunya butuh sistem pencatatan dan pelaporan yang baik pula.

Dari beberapa pendapat tokoh diatas mengenai sistem informasi akuntansi maka, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah segala bentuk kegiatan yang membantu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga menyediakan informasi akuntansi dan juga keuangan dalam suatu perusahaan yang melakukan sebuah proses transaksi akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart (2015), sistem informasi akuntansi terbagi menjadi 6 (enam) komponen yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis
4. Software mengenai perusahaan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi termasuk computer, peripheral, dan jaringan komunikasi yang digunakan didalam sistem informasi akuntansi, dan
6. *Internal control and security measures* yang menjaga data SIA.

Komponen-komponen tersebut diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi fungsi bisnis yang utama antara lain, mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut. Agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.

Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset perusahaan, termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Proses pencatatan transaksi yang terjadi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana ke cara yang lebih komplit, cara atau metode yang akan dipilih akan dipengaruhi oleh skala atau jenis usaha. Jika penerapan akuntansi tersebut masih untuk usaha yang berskala kecil maka metode yang paling praktis adalah dengan menggunakan persamaan akuntansi dalam bentuk kolom-kolom. Tetapi metode seperti ini tidak praktis jika frekuensi dan jenis transaksi demikian banyak.

Suatu organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif, semua organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang terus menerus saling terlibat. Proses bisnis merupakan serangkaian dan tugas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, computer atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu suatu organisasi.

Dalam proses bisnis tentunya terdapat suatu transaksi, transaksi diartikan sebagai perjanjian antara dua entitas dalam melakukan pertukaran barang atau jasa yang dapat diukur dari segi ekonomi. Setelah adanya transaksi, pemrosesan transaksi menjadi bagian selanjutnya pada proses bisnis. Pemrosesan transaksi merupakan proses menangkap data transaksi, lalu memprosesnya dan disimpan, sehingga *output* transaksi dapat memberikan informasi seperti laporan keuangan.

1. Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang masuk ke dalam sistem akuntansi beserta media dan metode yang digunakan untuk memasukkan data tersebut kedalam sistem. Masukan terdiri atas transaksi, pernyataan, permintaan, perintah dan pesan. Pada umumnya, memasukkan data harus mengikuti aturan mengenai identifikasi, otorisasi, tata letak dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem bisa berupa tulisan tangan formulir kertas, pengenalan fisik seperti sidik jari, papan ketik dan lainnya.

Contoh:

Dalam sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan penjualan per jenis produk, baik transaksi penjualan dan retur penjualan merupakan masukan. Tanggal transaksi, jenis produk, kuantitas, harga jual satuan nama pelanggan merupakan masukan yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi guna menghasilkan informasi penjualan per jenis produk. Mediana berupa formulir faktur penjualan yang mempunyai format atau aturan tertentu untuk mengisinya.

2. Model (*Model Block*)

Blok Model terdiri dari *logico-mathematical model* yang mengolah masukan data yang disimpan dengan berbagai macam cara untuk dapat memproduksi hasil yang

dikehendaki atau keluaran. Kemudian, menjawab juga atas pertanyaan atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi laporan yang ringkas.

Contoh:

Pengolahan data pendapatan dan biaya supaya menghasilkan laporan laba rugi memerlukan *logico-mathematical model* sederhana berikut.

Laba = Pendapatan – Biaya

3. Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah *output* yang berupa informasi bermutu dan dokumen dibutuhkan untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai informasi internal maupun eksternal. Keluaran sistem akuntansi dapat berupa faktur, surat order pembelian, laporan pelaksanaan anggaran, pesan, perintah serta hasil pengambilan keputusan.

4. Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi merupakan alat penunjang sistem informasi akuntansi. Teknologi dapat menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan data keluaran serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem akuntansi berbasis komputer, teknologi digolongkan menjadi tiga komponen yaitu komputer, penyimpanan data eksternal (*auxiliary storage*) telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*).

5. Basis Data (*Data Base Block*)

Blok ini merupakan tempat menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dibedakan menjadi dua yaitu fisik dan logis. Secara basis, data fisik yaitu melalui media menyimpan data seperti *flashdisk*, pita magnetik kaset dan lainnya. Basis data logis adalah

bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi penyajian informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

6. Pengendalian (*Control Block*)

Seluruh sistem informasi yang terkait harus mendapat perlindungan dari bencana, ancaman seperti kebakaran, kecurangan, penggelapan, ketidakefisienan, sabotase dan kemungkinan buruk lainnya. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengendalikan sistem informasi ini adalah:

- a. Penggunaan sistem pengolahan catatan.
- b. Penerapan pengendalian akuntansi.
- c. Pengembangan rancangan induk sistem informasi.
- d. Pembuatan rencana darurat.
- e. Penerapan prosedur pemilihan karyawan.
- f. Pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem.
- g. Perlindungan bencana.

2.1.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, sebuah sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2011), adalah sebagai berikut:

- a. Kepada seseorang (*to fullfilobligation relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada tanggungjawab manajemen guna meratakan secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Sistem informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi

pengambilan keputusan manajemen (*to support decision makin by internal decision makers*). Sistem informasi ini menyediakan informasi, guna untuk memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan guna mendukung setiap keputusan yang akan diambil perusahaan.

- b. Pimpinan harus sesuai dengan pertanggungjawabannya yang ditetapkan.
- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung sebuah kelancaran operasi suatu perusahaan sehari-hari. (*to support the day operations*). Dengan sangat memperhatikan tujuan-tujuan diatas dapat membantu dalam merencanakan sistem tersebut agar dapat membentuk sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal guna untuk mengelola suatu perusahaan yang sangat berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan bagi perusahaan.

2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi yang sangat baik dalam pelaksanaannya sangat diharapkan akan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang sangat berkualitas serta bermanfaat bagi seluruh pihak manajemen lebih khususnya dan pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan.

Menurut Azhar Susanto (2013), menyatakan ada tiga fungsi dari sistem informasi akuntansi, yaitu :

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak perusahaan.
- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak eksternal.

Adapun penjelasan mengenai tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi tersebut, sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, suatu perusahaan agar tetap bisa eksis dikalangan masyarakat, suatu perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut juga sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya tidak ditangani oleh sistem informasi akuntansi lainnya yang ada di perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang dijalankan sebuah perusahaan.
2. Mendukung proses pengambil keputusan oleh pihak perusahaan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan, setiap suatu perusahaan memenuhi tanggungjawab hukum. Salah satu tanggungjawab yang penting adalah keharusan member informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholders* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor

besar, serikat kerja, analisis keuangan asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Menurut Krismiadi (2012), fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efektif dan efisien.
- b. menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan.
- c. melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin keputusan transaksi bisnis yang telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi cukup penting bagi manajemen untuk memperoleh informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perencanaan dan pengendalian kegiatan maupun untuk melaksanakan pertanggungjawaban.

2.1.1.4 Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Adapun unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi menurut Krismiadi (2012), sebagai berikut :

1. Fungsi yang dilaksanakan oleh sebuah sistem informasi akuntansi.
2. Dokumen untuk merekam data transaksi di dalam perusahaan.
3. Catatan akuntansi untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal dan memposting data dari jurnal ke dalam buku besar.
4. Prosedur merupakan tahapan yang dilakukan secara berurutan.

5. Laporan yang dihasilkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan oleh manajemen.

2.1.1.5 Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan memakai peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan dapat mempertahankan posisi strategisnya. Mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas. Ada 5 peran sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013), sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam Sistem Informasi Akuntansi. Ada beberapa cara saat pengumpulan data, yaitu melalui formulir yang disiapkan, formulir tersebut diisi data transaksi kemudian formulir tersebut berubah menjadi dokumen sumber (*source document*) dan selanjutnya diinput ke computer untuk diproses lebih lanjut lagi. Melalui terminal, ada beberapa jenis terminal yang dapat dilihat yaitu terminal yang ada didalam perusahaan dan online dengan pusat computer dengan menggunakan serat fiber optic misalnya *point of sales*. Terminal yang ada diluar perusahaan dan dihubungkan ke perusahaan melalui telepon. Terminal yang ada diluar perusahaan dan dihubungkan ke perusahaan melalui fasilitas internal misalkan transaksi jual-beli melalui *e-commerce* dilakukan melalui computer desktop dan notebook.
- b. Mengolah data transaksi tersebut. Data yang sudah dikumpulkan dimasukan ke dalam SIA melalui computer biasanya mengalami serangkaian pengolahan yang baik secara *batch* maupun secara online agar bisa menjadikan informasi yang baik sesuai dengan kebutuhan. Selain

perhitungan dan perbandingan dalam pengolahan ini sering juga dilakukan beberapa validasi untuk menguji keabsahan data dan pengelompokkan agar lebih mudah dan cepat saat disajikan.

- c. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang. Data yang disimpan dalam berbagai cara penyimpanan data. Data dapat disimpan secara berurutan, secara acak atau langsung dengan menggunakan rumus tertentu dan berurutan yang di indeks, disamping itu susunan diantara file-file data yang dimasukkan ada yang dilakukan secara bertingkat, dalam bentuk jaringan atau berdasarkan hubungan relasi. Apapun teknik yang dilakukan dalam menyimpan dan menyusun data tujuan utamanya agar data dapat diakses dengan cepat sehingga informasi dapat diperoleh pada saat diperlukan dan dapat dipercaya.
- d. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan. Informasi biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau bila format yang diinginkan sering berubah maka harus disediakan suatu fasilitas untuk mencari data dan membuat laporan dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri.
- e. Mengontrol semua proses yang terjadi. Pengontrolan dilakukan sejak data dikumpulkan kemudian dimasukkan dan disimpan untuk diproses sehingga salah satu fungsi penting dari SIA adalah untuk mengamankan data sehingga informasi yang akurat dapat dihasilkan.

2.1.2 Pengetahuan Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan seperangkat ilmu yang tersusun sistematis

mengatur satu atau lebih teori pokok dan prinsip umum yang biasanya ditunjukkan secara kuantitatif yang menunjukkan prediksi dan dalam kondisi-kondisi tertentu dapat mengontrol keadaan dimasa depan.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari bahasa asing yaitu *accounting* yang artinya bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis diseluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Akuntansi adalah sebuah proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta dalam kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Akuntansi adalah sebuah proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta dalam kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang sehingga bisa digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti dalam pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*), atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan. Semakin seseorang menguasai bahasa ini, maka akan semakin baik pula orang tersebut menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupannya. Definisi akuntansi dapat

dirumuskan melalui 2 (dua) sudut pandang, yakni definisi dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatannya.

Ditinjau dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu dan atau aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas atau transaksi yang bersifat keuangan (*financial*). Kegunaan informasi akuntansi adalah untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, sekaligus mengadakan pengawasan, serta pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh manajemen
2. Pertanggungjawaban entitas kepada para investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.

Jika ditinjau dari sudut pandang proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Dari sini bisa dilihat, bahwa akuntansi merupakan kegiatan yang kompleks, menyangkut berbagai macam kegiatan, sehingga pada dasarnya akuntansi harus:

- a. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil,
- b. Memroses atau menganalisis data yang relevan,
- c. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dari definisi di atas, secara sederhana kita dapat menjelaskan bahwa akuntansi dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada

pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

Menurut *American Accounting Assosiation (AAA)*, Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi, dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang, informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer/manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi. Tujuan Akuntansi Berikut Ini Merupakan Tujuan Akuntansi.

- a. Untuk menyiapkan sebuah laporan keuangan yang akurat agar bisa dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, misalnya seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik.

- b. Bisa sebagai Pencatatan harian yang terlibat dalam suatu proses ini dikenal dengan sebutan pembukuan. Akuntansi keuangan yaitu suatu cabang dari akuntansi yang dimana informasi keuangan pada sebuah bisnis dicatat, diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan.
- c. Auditing, yaitu satu disiplin ilmu yang terkait tapi tetap terpisah dari akuntansi, ialah suatu proses yang dimana pemeriksa independen memeriksa sebuah laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini yang masuk akal tapi tak dijamin dengan sepenuhnya mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan suatu prinsip akuntansi yang berterima umum.

Ada beberapa fungsi akuntansi sebagai berikut Berikut Ini Merupakan Fungsi Akuntansi.

1. Untuk mengetahui besarnya modal yang dimiliki suatu perusahaan
2. Untuk mengetahui perkembangannya maju mundurnya suatu perusahaan
3. Untuk sebagai dasar dalam perhitungan pajak untuk menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain
4. Sebagai Dasar untuk menentukan suatu kebijakan yang akan ditempuh
5. Untuk menarik minat investor saham jika sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Beberapa macam Prinsip – Prinsip Akuntansi, Prinsip akuntansi ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), Aturan yang akan diterapkan :

- a. Konsep Entitas atau kesatuan usaha

Suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain

b. Prinsip Obyektifitas

Harus didasarkan pada data yang bisa dipercaya. Data yang bisa dipercaya artinya data yang bisa diverifikasi kebenarannya

c. Prinsip Cost (biaya)

Harta atau jasa yang dibeli atau diperoleh harus dicatat atas dasar biaya yang sesungguhnya.

Menurut Lestari (2015), pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, menginterpretasikan hasil proses yang terjadi berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Fitriyah (2016) mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif yang dimaksud diperoleh dari intruksi yang ada, tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep. Pengetahuan prosedural lebih mengarah pada ilmu yang berasal dari pengalaman seseorang.

Bagi pelaku bisnis dalam mengelola perusahaan tentunya juga ingin mengembangkan mutu dan selalu mengalami peningkatan. Peningkatan mutu dalam pengelolaan pelaporan keuangan juga menjadi poin penting yang menjadi perhatian pelaku bisnis. Pengetahuan akuntansi berperan penting dalam pengelolaan pelaporan keuangan ini, proses pencatatan bukti transaksi sampai

tahap pembuatan laporan keuangan harus dipahami lebih mendalam oleh pelaku bisnis.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku usaha adalah segala sesuatu yang diketahui oleh pelaku usaha dengan penangkapan kelima inderanya berkenaan dengan ilmu akuntansi.

2.1.2.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Ada beberapa manfaat pengetahuan akuntansi sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan.
2. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan.
3. Sebagai dasar untuk perhitungan pajak.
4. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain.
5. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.
6. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi atau sering kita dengar dengan laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar koorporasi. Pengertian laporan keuangan menurut Standard Akuntansi Keuangan menurut IAI (2011), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas), perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi. Dalam laporan keuangan neraca menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan. Perhitungan laba rugi menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan perubahan modal adalah ringkasan tentang perubahan modal yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelian, dan investasi selama periode yang bersangkutan, dan catatan atas laporan keuangan menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang

mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan perusahaan. Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi Dasar (Utama) Karakteristik kualitas informasi akuntansi dasar harus ada dalam setiap informasi akuntansi. Hal ini bermanfaat sebagai point penting dalam mengambil keputusan. Dua karakteristik kualitas informasi akuntansi dasar yang utama adalah : Relevan dan dapat diuji (Realibilitas)

Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi Sekunder, Karakteristik kualitas informasi akuntansi sekunder adalah sebagai penunjang dalam mempengaruhi seberapa bergunanya informasi yang tersaji. Berikut adalah empat macam karakteristik kualitas informasi akuntansi sekunder:

1. Dapat diverifikasi (Verifiability)
2. Ketepatan waktu (Timeliness)
3. Dapat dipahami (Understandability)
4. Komparatif (Comparability)

Penjelasan Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi Secara Terperinci:

1. Relevansi

Relevansi mengacu pada seberapa membantu informasi akuntansi tersebut untuk proses pengambilan keputusan keuangan. Kualitas informasi akuntansi menjadi relevan jika memenuhi unsur :

- a. *Predictive Value* : membantu memprediksi hasil-hasil yang akan diperoleh di masa-masa yang akan datang.
- b. *Confirmatory Value* : membantu mengkonfirmasi kebenaran ekpektasi sebelumnya.

Informasi akuntansi akan menjadi relevan jika dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang peristiwa di masa lalu dan membantu memprediksi peristiwa masa depan. Hal ini penting dalam mengambil tindakan untuk menghadapi kemungkinan yang terjadi di masa depan. Sebagai contoh, perusahaan yang mengalami penjualan yang besar dalam kuartal pertama dan menyajikan laporan ini kepada kreditur. Laporan yang relevan membantu pengambilan keputusan para kreditur untuk memperbesar nilai kredit bagi perusahaan.

2. Dapat diuji (*Realibilitas*)

Realibilitas, juga dikenal sebagai keandalan. Hal ini menunjukkan sejauh mana informasi secara akurat mencerminkan sumber daya perusahaan, perputaran modal, transaksi, dan lain-lain. Faktor ini adalah untuk membantu memberikan gambaran nyata atau realita yang tersaji dalam informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi menjadi *reability* jika memenuhi unsur :

- a. Lengkap (*Completeness*) – Laporan keuangan tidak boleh mengecualikan transaksi apa pun dan semua informasi yang penting tersaji sesuai kriteria penyajian secara wajar
- b. Netral (*Neutrality*) – Informasi laporan keuangan tidak dibuat atas dasar kepentingan salah satu pihak. Baik eksternal maupun Internal
- c. Bebas dari kesalahan (*Free from error*) – Sejauh mana informasi bebas dari kesalahan.

3. Dapat diverifikasi (*Verifiability*)

Laporan keuangan harus dapat diverifikasi oleh akuntan-akuntan lain dengan metode-metode yang sama, dapat diuji. Sebagai contoh, informasi akuntansi yang

disajikan dalam laporan keuangan dianggap dapat diverifikasi jika dua akuntan independen (misalnya akuntan publik atau auditor) dapat menyimpulkan berdasarkan verifikasi mereka bahwa transaksi dan keadaan yang terjadi terefleksi secara adil.

4. Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah seberapa cepat informasi tersedia bagi pengguna informasi akuntansi. menyajikan informasi akuntansi tidak tepat waktu menjadikan informasi yang kurang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk informasi akuntansi karena bersaing dengan informasi lainnya. Sebagai contoh, jika perusahaan mengeluarkan laporan keuangannya lebih dari setahun setelah periode akunting, pengguna laporan keuangan akan kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan saat ini.

5. Dapat dipahami (*Understandability*)

Understandability adalah sejauh mana informasi yang ada dapat dipahami. Saat ini, laporan tahunan perusahaan biasanya berisi lebih dari 100 halaman, dengan kualitas informasi menyeluruh. Informasi yang dapat dimengerti oleh pengguna harus ada dalam laporan keuangan tersebut. Bagi perusahaan yang berkinerja buruk, adalah hal biasa menggunakan banyak istilah dan kalimat yang sulit dimengerti dalam laporan tahunannya sebagai upaya untuk menyamarkan kinerja yang buruk.

6. Komparatif (*Comparability*)

Comparability adalah sejauh mana standar dan kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dari satu periode ke periode lainnya. Laporan keuangan yang

dapat dibandingkan harus sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan apa yang diterapkan sepanjang periode akuntansi.

Hal ini memungkinkan pengguna untuk menarik kesimpulan yang mendalam tentang tren dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Selain itu, komparabilitas juga mengacu pada kemampuan untuk memudahkan membandingkan laporan keuangan perusahaan kita dengan perusahaan lain.

Karakteristik kualitas informasi akuntansi adalah hal penting karena memudahkan manajemen perusahaan dan investor untuk menggunakan laporan tersebut untuk membuat keputusan yang tepat.

Untuk menghasilkan laporan yang benar namun dengan cara yang mudah, Anda membutuhkan software akuntansi yang sudah teruji dan terpercaya. Contohnya adalah *Accurate*. *Accurate* adalah software akuntansi buatan Anak negeri yang sudah dikembangkan sejak tahun 1999 dan sudah dipakai banyak perusahaan terkemuka. Seiring dengan disrupsi dan revolusi industri yang terjadi *Accurate* juga sudah meluncurkan *Accurate online* yang memudahkan pemantauan transaksi dan stok dimanapun dan kapanpun. Setiap perusahaan haruslah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi perusahaan yang berlaku di Indonesia. Salah satu fungsi akuntansi sebagai penyedia informasi yang resmi, setiap laporan keuangan pastinya harus memberikan kualitas informasi akuntansi yang valid dan akurat sehingga dapat digunakan menghitung tolak ukur kinerja perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

Selain itu dibutuhkan kualitas informasi akuntansi yang akurat dapat memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan pimpinan dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika laporan keuangan memiliki kualitas informasi

akuntansi yang buruk juga dapat mempengaruhi citra baik perusahaan dimata para investor. Memudahkan investor menganalisa laporan keuangan untuk melihat kondisi perusahaan, jika hasilnya memuaskan keputusan investor untuk menanamkan modal akan bertambah. Laporan keuangan yang valid dan akurat itu tergantung dari nilai kualitas informasi akuntansi yang diberikan teruji dan terpercaya.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah, serta lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

Suatu laporan dapat dinyatakan memiliki kualitas informasi apabila dan memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Dapat dipahami, laporan keuangan haruslah jelas dan mudah untuk dimengerti. Dengan demikian laporan keuangan dapat digunakan dan bermanfaat, dan itu dapat dijadikan sumber informasi yang akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana kedepan.

- b. Relevan, agar bermanfaat informasi haruslah relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan, yang artinya dapat mempengaruhi keputusan ekonomi, pemakai laporan dapat membantu dalam mengevaluasi masa lalu, masa kini, ataupun masa kedepannya.
- c. Materialitas, informasi dikatakan material jika terjadi kelalaian untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat. informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang akan dikeluarkan.
- d. Penyajian jujur, agar dapat diandalkan informasi haruslah disajikan dengan cara yang sejujur-jujurnya.
- e. Netral, informasi haruslah diarahkan pada kebutuhan pemakai dan tidak bergantung pada kebutuhan sendiri atau terhadap keinginan pihak tertentu.

Tujuan laporan menentukan karakteristik kualitas informasi akuntansi yang disajikan. Fungsi sistem informasi akuntansi akan bermanfaat bila berkaitan dengan keputusan *reliability*. *Timeliness* dan reliabilitas adalah kualitas yang harus ada dan melekat pada informasi akuntansi terdapat *trade off* antara *timeliness* dan *reliability*. Tetapi penekanan pada *timeliness* atau *reliability* tidak berarti meniadakan kualitas yang lain.

Karakteristik kualitatif adalah suatu tingkatan yang menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu informasi akuntansi akan disajikan sebagai laporan keuangan atau laporan lain. Dan untuk membantu menyediakan informasi-informasi tersebut bisa menggunakan proses sistem informasi akuntansi yang satu banyak tersedia di pasar.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya adalah referensi dari penelitian sebelumnya untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yang sedang diteliti. Berikut ini adalah hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dapat dilihat dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Ika Listiana (2017)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada KSPSS bina insan mandiri)	Variabel independen (x) Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal variable dependen (y) Kinerja Karyawan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2	Dian Urna Fasihat (2015)	Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan di Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah	Variabel independen (x) Sistem Informasi Akuntansi Variable dependen (y) Kinerja Perusahaan	Hasil penelitian bahwa kualitas system informasi akuntansi masuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah yang diindikasikan terjadi karena BPD DIY sudah ada upaya meningkatkan kualitas system informasi akuntansi.
3	Linda, Usniawati Keristin (2016)	Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT.Sumber Artha Nusantara	Variabel independen (x) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Variable dependen (y) Kinerja Karyawan.	Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas system informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

4	Nurjanna (2019)	Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada puskesmas sei selincah kota Palembang.	Variabel Independen (x) Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen (y) Kualitas Informasi Akuntansi	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat Mmepengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi
5	Muhammad haekal abubakar (2019)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah dibandar lampung.	Variabel Independen (x) Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Variabel Dependen (y) Kualitas Informasi Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengetahuan akuntabsi pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi

Sumber: *Olahan Penulis (2021)*

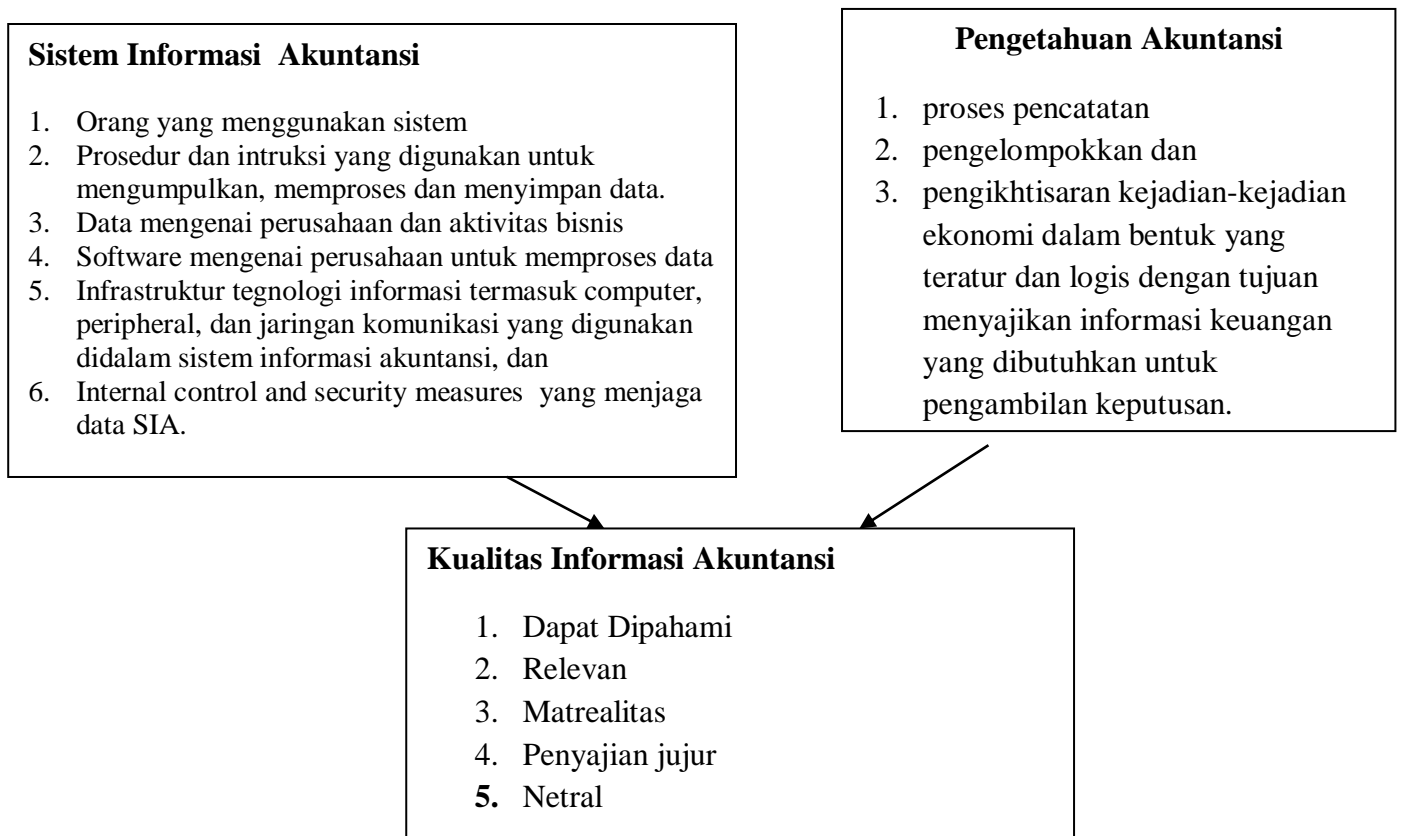
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah, biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. sistem informasi akuntansi dapat diartikan kumpulan atau integrasi dari sub-sub sistem/kompinen baik secara fisik maupun secara non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama dari satu ke satu yang lain secara harmonis dan teliti untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang brdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, menginterpretasikan hasil proses yang terjadi berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Kualitas

informasi akuntansi atau sering kita dengar dengan laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar korporasi. Pengertian laporan keuangan menurut Standard Akuntansi Keuangan menurut IAI (2011), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas), perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dibuat suatu kerangka konseptual yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis dan interpretasi. Keputusan keseluruhan melibatkan pendekatan mana yang harus digunakan untuk mempelajari suatu topik atau judul. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang penulis kumpulkan adalah data bentuk kata-kata, kalimat, maupun pencatatan dokumen artinya permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan masih dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka relevansi atau frekuensi. Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT PP Berastagi Cottage.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. PP Berastagi Cottage yang berada di Berastagi, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dari Mei 2020 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Skedul Penelitian Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kegiatan Penelitian	2020/2021																			
		Mei				Jun- Agus				Sep- Okt				Nov				Des – Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
3	Perbaikan/Acc Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Pengolahan Data														■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																			■	■

Sumber :Olahan Penulis (2020/2021)

3.3 Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono dalam buku Rusiadi dkk, (2014:30) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ”. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. PP Berastagi Cottage.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Rusiadi dkk (2014: 44), “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Metode pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sanusi 2014: 95).

Sampel yang diambil sebanyak beberapa Responden yang berasal dari manajer, kepala bagian dan beberapa karyawan PT. PP Berastagi Cottage.

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi penelitian atau sumber asli tanpa melalui pihak perantara. Data primer penelitian ini diperoleh dengan wawancara langsung dengan manajer dan karyawan PT.PP.Berastagi Cottage.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : Variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi, dan variabel bebasnya adalah sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi. Beberapa variabel yang digunakan dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi tidak hanya data keuangan saja, akan tetapi data lain seperti data non

keuangan pun diperlukan. Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan.

2. Pengetahuan akuntansi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang suatu proses pencatatan, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan dan tujuan lainnya.
3. Kualitas informasi akuntansi merupakan suatu laporan atau informasi yang baik, dimana informasi tersebut disajikan dengan sebenar-benarnya, sejujur-jujurnya dan mudah dimengerti oleh para pemakainya.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi tidak hanya data keuangan saja, akan tetapi data lain seperti data non keuangan pun diperlukan. Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang menggunakan sistem 2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. 3. Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis 4. Software mengenai perusahaan untuk memproses data 5. Infrastruktur teknologi informasi termasuk computer, peripheral, dan jaringan komunikasi yang digunakan didalam sistem informasi akuntansi, dan 6. Internal control and security measures yang menjaga data SIA
Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan akuntansi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang suatu proses pencatatan, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan dan tujuan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. proses pencatatan 2. pengelompokkan dan 3. pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Kualitas Informasi Akuntansi	Kualitas informasi akuntansi merupakan suatu laporan atau informasi yang baik, dimana informasi tersebut disajikan dengan sebenar-benarnya, sejujur-jujurnya dan mudah dimengerti oleh para pemakainya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Metarealitas 4. Penyajian jujur 5. Netral
------------------------------	---	---

Sumber: *Olahan : Penulis (2021)*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan, bertujuan untuk merumuskan konsep dan teori sebagai landasan penelitian, melalui penelaahan berbagai literatur, buku, naskah ilmiah, laporan penelitian, dokumen tentang perusahaan perhotelan PP Berastagi Cottage.
- b. Observasi atau penelitian lapangan, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Teknik observasi bertujuan untuk mengamati suatu fenomena sosial sekaligus melakukan pengumpulan data serta mengamati keseluruhan gejala-gejala atau fenomena yang terjadi. Terdapat beberapa variabel penelitian yang berkenaan dengan observasi ini yaitu berkaitan dengan potensi wilayah, aspek internal usaha, institusi pendukung dan keterkaitan jaringan (kerjasama atau kemitraan).
- c. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap pihak manajer, kepala bagian dan beberapa karyawan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif dengan metode kualitatif dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT. PP Berastagi Cottage.

Analisis Data dari penelitian yaitu melakukan wawancara terlebih dahulu baru diambil kesimpulan agar mengetahui hasil data dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah PT.PP Berastagi Cottage

Berastagi cottage berdiri pada tahun 1976, yang berlokasi di jalan Gundaling Kabupaten Tanah Karo Berastagi dengan ketinggian lebih kurang 1.300 meter dari permukaan laut dan memiliki udara pegunungan yang sejuk. Berjarak 60 km dari kota Medan, kehadiran berastagi cottage sangat strategis terutama bagi masyarakat kota medan dan sekitarnya, sebagai tempat wisata bersama keluarga dan teman, atau sebagai tempat seminar, pelatihan, rapat kerja bagi perusahaan atau organisasi. Hal ini didukung dengan fasilitas dan sarana serta areal berastagi cottage yang luas, nyaman, asri, sejuk, dan pemandangan yang indah.

Lokasi hotel dekat dengan Gundaling, hotel tua tapi bersih dan nyaman. Tamannya sangat luas dan terawat dengan baik, sangat bagus untuk spot foto dengan pemandangan gunung Sinabung. Proses check in dan check out mudah dan tidak berbelit, ada saung ditaman sehingga bias bercengkerama bersama teman dan anak-anak.

Fasilitas dan sarana yang diberikan PT.PP Cottage yaitu para tamu yang menginap di berastagi cottage mendapatkan pelayanan kamar 24 jam, ruang keluarga, tempat parkir mobil, dan lain sebagainya. Para tamu yang singgah di berastagi cottage ini akan menikmati suasana yang tenang dan menyenangkan dengan luas area lebih kurang 6 hektar, yang terdiri dari suite 2 room, first class 68 room, tempat bermain anak dan keluarga, billiard, tenis meja, bola volley, dan tennis, ruang karaoke, free wifi, laundry dan lain-lain.

4.1.2 Visi dan Misi PT. PP Berastagi Cottage

Visi dan misi merupakan tujuan dan upaya atau usaha perusahaan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Adapaun visi dan misi dari PT. PP Berastagi Cottage adalah sebagai berikut:

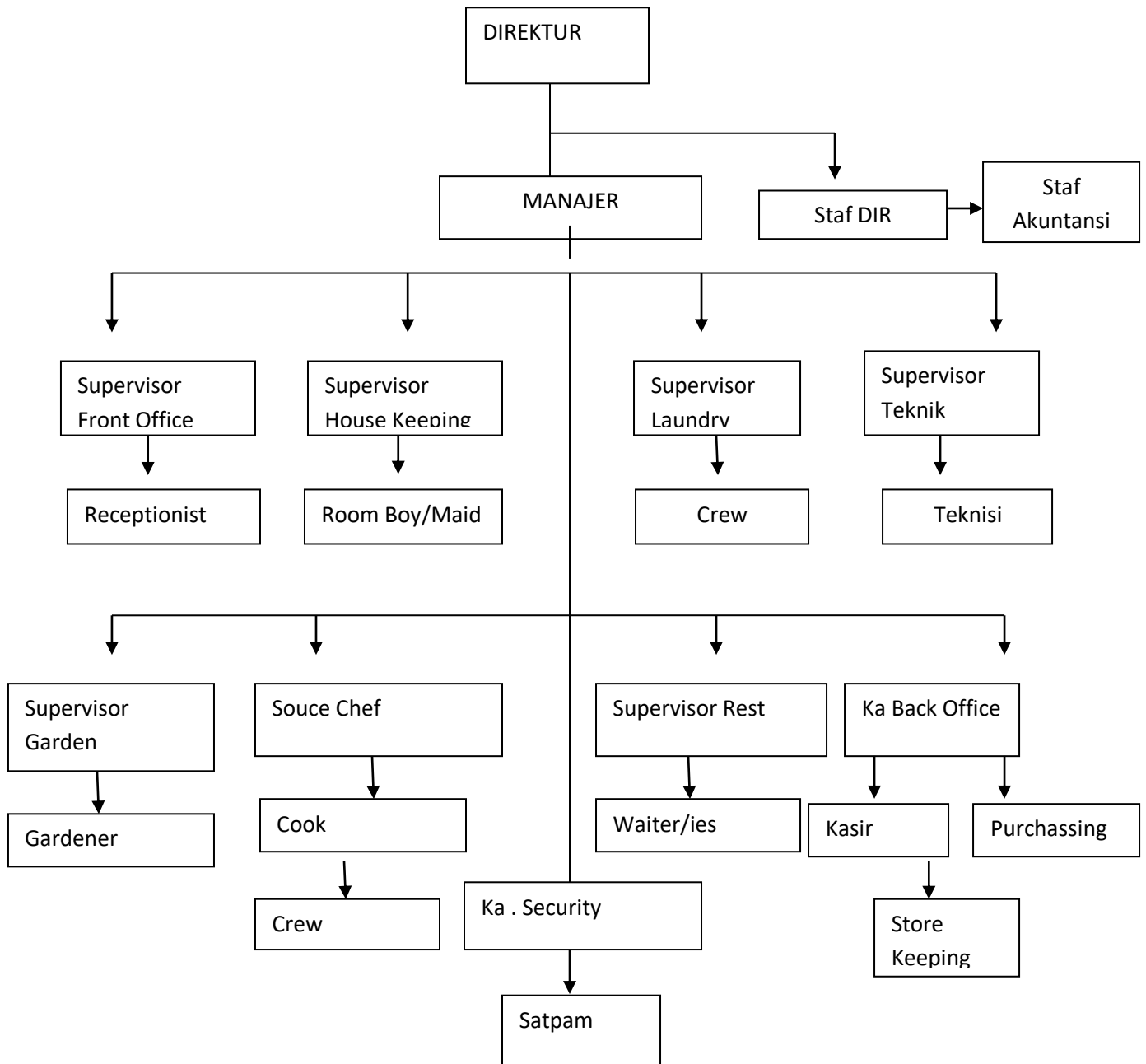
PT.PP Brastagi Cottage memiliki visi dan misi yaitu menjadikan Brastagi Cottage tempat wisata keluarga dan tempat seminar serta peristirahat keluarga yang nyaman, asri, sejuk dengan pemandangan yang indah di Berastagi.

4.1.3 Uraian Struktur Organisasi PT.PP Berastagi Cottage

Struktur organisasi disusun untuk membantu pencapaian tujuan organisasi dengan lebih efektif. Stuktur organisasi juga menentukan seluruh tugas pekerja, hubungan antar tugas, batas wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan masing-masing tugas sesuai dengan bidangnya.

Struktur organisasi perusahaan dapat diartikan sebagai sebuah garis yang bertingkat, yang berisi komponen-komponen penyusun perusahaan. Struktur tersebut akan menggambarkan kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkup perusahaan secara jelas. Hal ini bertujuan agar setiap komponen dalam perusahaan akan senantiasa bergerak secara efektif dan efisien. Struktur organisasi pada PT.PP Berastagi Cottage dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. PP Brastagi Cottage



Sumber: PT PP. Berastagi Cottage

4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan

4.1.4.1 Sejarah singkat perusahaan yang menjadi sampel

Berastagi cottage berdiri pada tahun 1976, yang berlokasi di jalan Gundaling Kabupaten Tanah Karo Berastagi dengan ketinggian lebih kurang 1.300 meter dari permukaan laut dan memiliki udara pegunungan yang sejuk. Berjarak 60 km dari kota Medan, kehadiran berastagi cottage sangat strategis terutama bagi masyarakat kota medan dan sekitarnya, sebagai tempat wisata bersama keluarga dan teman, atau sebagai tempat seminar, pelatihan, rapat kerja bagi perusahaan atau organisasi. Hal ini didukung dengan fasilitas dan sarana serta areal berastagi cottage yang luas, nyaman, asri, sejuk, dan pemandangan yang indah.

Lokasi hotel dekat dengan Gundaling, hotel tua tapi bersih dan nyaman. Tamannya sangat luas dan terawat dengan baik, sangat bagus untuk spot foto dengan pemandangan gunung Sinabung. Proses check in dan check out mudah dan tidak berbelit, ada saung ditaman sehingga bias bercengkerama bersama teman dan anak-anak.

Fasilitas dan sarana yang diberikan PT.PP Cottage yaitu para tamu yang menginap di berastagi cottage mendapatkan pelayanan kamar 24 jam, ruang keluarga, tempat parkir mobil, dan lain sebagainya. Para tamu yang singgah di berastagi cottage ini akan menikmati suasana yang tenang dan menyenangkan dengan luas area lebih kurang 6 hektar, yang terdiri dari suite 2 room, first class 68 room, tempat bermain anak dan keluarga, billiard, tenis meja, bola volley, dan tennis, ruang karaoke, free wifi, laundry dan lain-lain.

4.1.4.2 Kegiatan Perusahaan

a. Direktur utama

Terdiri dari seorang pemimpin/direktur, direktur memimpin serta mengawasi

kegiatan perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dalam sistem. Ini tugas dan tanggung jawab dari direktur sebagai berikut:

1. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum perusahaan untuk masa yang akan datang agar tercapai tujuan kontinuitas operasional perusahaan.
2. Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru.
3. Mengangkat pejabat-pejabat yang akan diberi tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan perusahaan .
4. Menyetujui besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada pejabat dan pegawai perusahaan.

b. Manajer

Tugas dan Tanggung jawab dari Divisi Keuangan dan Risiko sebagai berikut:

1. Melakukan survey dan mengusulkan kebijakan umum kepada direktur utama.
2. Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru kepada direktur.
3. Mengangkat pejabat-pejabat yang akan diberi tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan perusahaan .

c. Staf Akuntansi

Tugas dan tanggung jawab dari Staf Akuntansi sebagai berikut:

1. Membantu terlaksananya tugas manajer dan bagian-bagian lainnya dalam keuangan dan akuntansi.
2. Memantau perkembangan sarana dan fasilitas seperti kamar, tempat karaoke, dll.

d. Supervisor Front Office

Tugas dan tanggung jawab dari Supervisor Front Office sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengawasi semua aktifitas yang berhubungan dengan *receptionist*.
2. Mengikuti perkembangan para tamu dalam kenyamanan di perusahaan.
3. Mengawasi dan mengatur *reseptionist*.

e. Supervisor House Keeping

Tugas dan tanggung jawab dari Supervisor House Keeping sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengawasi semua aktifitas yang berhubungan dengan *room boy/maid*.
2. Mengikuti perkembangan para tamu dalam kenyamanan di kamar.
3. Mengawasi dan mengatur *room boy/maid*.
4. Mengatur bagian dalam kamar agar terlihat bersih, rapi dan wangi.

f. Supervisor Laundry

Tugas dan tanggung jawab dari Supervisor Laundry sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengawasi semua aktifitas yang berhubungan dengan crew laundry.
2. Mengawasi dan mengatur crew laundry.
3. Mengatur pakaian yang kotor di laundry agar bisa dipakai lagi oleh para tamu. Dan bagian-bagian yang lain yang ada di PT. PP Brastagi Cottage.

4.1.5 Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari PT. PP Berastagi Cottage, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

langsung dari hasil wawancara manajer, kepala bagian dan beberapa karyawan di PT. PP Berastagi Cottage.

4.1.6 Hasil Analisis Wawancara

Sistem merupakan serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan atau serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan yang meliputi orang, prosedur, intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran perusahaan.

Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. Akibat kurang mendapatkan informasi dalam waktu tertentu perusahaan atau organisasi tersebut akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumberdaya yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan perusahaannya. Nilai dari informasi ditentukan dari manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya, suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengelola dan mengawasi aktivitas perusahaan, selain itu juga dapat memberikan bantuan berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan baik untuk perencanaan, pengkoordinasian maupun dalam aktivitas pengendalian perusahaan.

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam

pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen dan para pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi.

Setiap perusahaan memenuhi tanggungjawab hukum, salah satu tanggungjawab yang penting ialah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholders yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikatkerja, analisis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Bagi pimpinan perusahaan informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan akhir dalam perusahaan, terutama informasi yang berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan. Maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya karena informasi tersebut membantu operasi harian perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan dalam perusahaan harus memiliki kriteria yang ditetapkan yaitu cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga

laporan keuangan yang dibuat berdasarkan informasi yang dihasilkan mengenai keadaan perusahaan dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik dari pihak eksternal (kantor pajak, investor, dan kreditor) maupun internal perusahaan (manajemen).

Selain alat bantu manajer pimpinan perusahaan juga perlu melaksanakan penyajian laporan keuangan secara efektif yang meliputi penyajian pembagian dan penempatan bagi aktivitas dan kegiatan yang dilakukan serta informasi-informasi yang diterima sebagai data akuntansi.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula, hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan harus dapat menentukan segala sesuatunya dengan efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan menurut standard akuntansi keuangan (SAK) bagian kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut standart akuntansi keuangan bagian kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Demikian pula PT.PP Berastagi Cottage, karena kondisi didalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi. Informasi dalam hal ini berupa laporan keuangan perusahaan. Penulis mewawancarai kepada manager PT.PP Berastagi Cottage sebagai berikut: “Apakah Sistem Akuntansi di PT. PP Berastagi Cottage telah tersedia dengan lengkap”.

Hasil wawancara dengan bapak Manager yaitu “Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan ini sudah tersedia dengan lengkap agar staf bagian keuangan mengetahui bagaimana cara bekerja sistem informasi akuntansi agar lebih efektif dan efisien.

Penulis memulai wawancara dengan beberapa staf bagian keuangan, “Apakah Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia telah didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai”.

Hasil wawancara dengan staf bagian keuangan yaitu” jaringan komunikasi sudah memadai agar sistem informasi akuntansi agar lebih mudah untuk dilakukan oleh bagian staf keuangan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi di PT.PP Berastagi Cottage maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan maka laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyajian laporan keuangan. Jika peranan sistem informasi akuntansi

dan pengetahuan akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan berkualitas yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Penulis mewawancarai staf tentang pengetahuan akuntansi bagi staf di PT. PP Berastagi Cottage yaitu, “bagaimana staf mengetahui bahwa pengetahuan akuntansi lebih efektif dan efisien agar kualitas informasi akuntansi lebih efisien dan efektif.

Hasil wawancara nya yaitu perusahaan dapat memahami masalah kebutuhan pengetahuan akuntansi untuk kualitas informasi akuntansi agar lebih efisien dan efektif agar dapat mengambil keputusan.

Penulis mewawancarai bapak manajer yaitu”apakah perusahaan menyediakan laporan yang informative sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai agar staf perusahaan dapat mengetahui pengetahuan akuntansi.

Hasil wawancara dengan bapak manajer yaitu ”seluruh staf dan karyawan di PT. PP Berastagi Cottage diberukan informasi laporan yang informative agar staf dan karyawan lebih memahami laporan untuk mengetahui pengetahuan akuntansi.

Kesimpulan dari hasil wawancara tentang pengetahuan akuntansi yaitu seluruh staf dan karyawan PT. PP Berastagi Cottage lebih efektif dan efisien karena manager memberikan informasi laporan keuangan yang lebih informative dan dapat dipahami oleh beberapa staf.

4.2 Pembahasan

Sistem informasi akuntansi pada PT.PP Berastagi Cottage susah dilakukan dengan rangkaian prosedur untuk mengumpulkan, mengelolah, menganalisa

informasi seluruh transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan secara terkomputerisasi.

Pengetahuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk menambah modal atau infestor, juga bermanfaat untuk mencatat bukti transaksi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan baik di masa lalu maupun masa yang akan datang serta mengetahui perkembangan usaha dan pengambilan keputusan. PT.PP Berastagi Cottage dalam peningkatan kemampuan dan kompetensi petugas operator penyusun laporan keuangan melalui sosialisasi dan bimbingan teknis sudah dilakukan dengan benar.

Tujuan laporan keuangan menurut standart akuntansi keuangan bagian kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dari informasi akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dikarenakan ketika suatu perusahaan memiliki kualitas sistem yang baik dari segi keandalan sistem, kemudahan penggunaan secara langsung akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT. PP Berastagi Cottage. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada PT.PP Berastagi Cottage susah dilakukan dengan rangkaian prosedur untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa informasi seluruh transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan secara terkomputerisasi.
2. Pengetahuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk menambah modal atau investor, juga bermanfaat untuk mencatat bukti transaksi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan baik di masa lalu maupun masa yang akan datang serta mengetahui perkembangan usaha dan pengambilan keputusan. PT.PP Berastagi Cottage dalam peningkatan kemampuan dan kompetensi petugas operator penyusun laporan keuangan melalui sosialisasi dan bimbingan teknis sudah dilakukan dengan benar. Dari informasi akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dikarenakan ketika suatu perusahaan memiliki kualitas sistem yang baik dari segi keandalan sistem, kemudahan penggunaan secara langsung akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

3. Tujuan laporan keuangan menurut standart akuntansi keuangan bagian kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
4. Dari informasi akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dikarenakan ketika suatu perusahaan memiliki kualitas sistem yang baik dari segi keandalan sistem, kemudahan penggunaan secara langsung akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan pada PT.PP Berastagi Cottage sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari manajemen perusahaan yang berhubungan dengan sumberdaya manusia masih belum memenuhi kriteria baik, karena tidak tersedianya sumberdaya manusia yang memadai dalam menangani pengelolaan dan pelaporan keuangan atau tenaga akuntan pada PT.PP Berastagi Cottage. Bisa lebih diperhatikan kembali misalnya saja dengan penambahan sumberdaya manusia yang berkompeten dan mampu untuk menangani pengelolaan dan pelaporan keuangan dan mempunyai pemahaman yang luas mengenai sistem informasi akuntansi.

2. Dalam kualitas laporan keuangan yang relepan, pada PT.PP Berastagi Cottage sudah memenuhi kriteria yang baik, akan tetapi diharapkan kedepannya untuk dapat meningkatkan lagi kualitas laporan keuangan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan tentang pengetahuan akuntansi.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode dan variabel lain yang berhubungan dengan laporan keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A. Dan L, Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi; Perancangan, Proses, Dan Penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dian Urna Fasihat.2015. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah Diy Syariah*.
- <https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Sistem-Informasi-Akuntansi-Menurut-Para-Ahli/Sugiyono.2014.Metode.Penelitian.Kuantitatif,Kualitatif.Dan.R&D.Bandung:Alfabeta>
- <https://Www.Google.Com/Search?Q=Pengertian+Pengetahuan+Akuntansi&Oq=Pen.Gertian+Pengetahuan+Akuntansi>
- <https://Www.Google.Com/Search?Q=Pengertian+Kualitas+Informasi+Akuntansi&OQ=Pengertian&Aqs>
- Ika Listiana.2017.*Pengaruh System Informasi Akuntansi Dan System Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Kasus Pada Kspss Bina Insane Mandiri*.
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Linda, Usniawati Keristina.2016. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt.Sumber Artha Nusantara*.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh Independence In Fact & Independence In Appearance Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Panggabean, F. Y., Siregar, O. K., & Nasution, A. A. S. (2020). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pemanfaatan Dana Belanja Daerah Di Upt Balai Latihan Kerja Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 64-75.
- Umar, H., & Purba, R. B. (2018). Management Determinants Among The Relation Of Corruption, Accountability, And Performance. *International Journal Of Civil Engineering And Technology (Ijciety)*, 9(9), 768-773.
- Widjaja, Haw. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.